

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, diperoleh kesimpulan tentang profil motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung:

1. Dari hasil penelitian yang dijangar melalui observasi, indikator durasi kegiatan memperoleh persentase tertinggi (81,1%) dengan kategori sangat baik. Kategori baik adalah (74,1%) untuk indikator persistensi pada tujuan kegiatan dan (65,3%) untuk indikator tingkatan aspirasi yang hendak dicapai. Sedangkan kategori cukup adalah (53,0%) untuk indikator frekuensi kegiatan, (54,2%) untuk indikator ketabahan dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, (56,4%) untuk indikator devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, (55,6%) untuk indikator tingkatan kualifikasi prestasi atau produk yang dicapai dari kegiatannya, serta (49,2%) untuk indikator arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan. Rata-rata hasil observasi motivasi belajar menunjukkan hasil baik (61,1%).

Hasil angket menunjukkan tidak terdapat kategori sangat baik pada indikator motivasi belajar siswa. Indikator motivasi belajar yang termasuk kategori baik adalah (61,4%) untuk indikator frekuensi kegiatan, (61,9%) untuk indikator persistensi pada tujuan kegiatan, (75,3%) untuk indikator

ketabahan dan keuletan dalam menghadapi rintangan, (61,2%) untuk indikator devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, (68,6%) untuk indikator tingkatan aspirasi yang hendak dicapai, (69,4%) untuk indikator tingkatan kualifikasi prestasi atau produk yang dicapai, serta (77,2%) untuk indikator arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan. Sedangkan kategori cukup adalah (56,9%) untuk indikator durasi kegiatan. Indikator yang mendapat persentase tertinggi adalah indikator arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan. Rata-rata hasil angket motivasi belajar menunjukkan hasil baik (66,5%).

2. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori baik untuk kelompok tinggi (74,6%) dan kelompok sedang (61,3%). Sedangkan kelompok rendah mendapat kategori cukup (53,1%). Berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa motivasi belajar seluruh kelompok siswa mendapat kategori baik dengan kelompok tinggi (69,5%), kelompok sedang (65,7%), dan kelompok rendah (67,0%).
3. Dari sembilan tahap model pembelajaran *problem solving* didapat indikator motivasi belajar yang paling berkembang pada tahap motivasi, tahap penjabaran masalah, tahap penyusunan opini, tahap perencanaan dan konstruksi, tahap re-evaluasi pemecahan masalah, dan tahap konsolidasi pengetahuan adalah durasi kegiatan dengan persentase sebesar 76,4%; 74,9%; 77,4%; 81,5%; 89,7%; dan 88,7%; tahap percobaan adalah indikator arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan dengan persentase

96,4%; tahap kesimpulan adalah indikator persistensi pada tujuan kegiatan dengan persentase 86,7%; tahap abstraksi adalah durasi kegiatan dan persistensi pada tujuan kegiatan dengan persentase sama-sama sebesar 82,1%.

4. Dari delapan indikator motivasi belajar yang diukur, indikator yang paling banyak berkembang untuk seluruh tahapan *problem solving* berbasis eksperimen adalah indikator durasi kegiatan yang tersebar ke sembilan tahap *problem solving*, dengan persentase rata-rata sebesar 81,1% dan termasuk kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal untuk perbaikan penelitian dan pembelajaran sejenis sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan melibatkan observer/pengamat yang bertugas mengobservasi maksimal 4 siswa saja untuk tiap observer. Apabila terlalu banyak maka dikhawatirkan ada siswa yang kurang teramati secara cermat. Kecermatan observasi akan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian.
2. Dalam penyusunan instrumen observasi, diharapkan deskriptor yang akan di observasi dapat sesuai dengan indikator motivasi dan tahapan model pembelajaran yang diterapkan. Hal ini dilakukan agar menghasilkan data hasil observasi yang tepat dan akurat.

3. Dalam penyusunan instrumen angket, perlu dikembangkan item-item yang sesuai dengan indikator motivasi dan kegiatan yang dominan siswa lakukan selama pembelajaran agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

